

PEMBAHASAN KITAB SHIYAM DARI BULUGHUL MAROM (Bagian 8)

HADITS KETIGA DAN KEEMPAT

(Cara Menetapkan Masuknya Bulan Romadhon)

HADITS KETIGA

Dari Shahabat Ibnu 'Umar Rodhiyallahu 'anhu; Beliau mengatakan: "Aku pernah mendengar Rasulullah *Shollallahu 'alaihi waSallam* bersabda:

إِذَا رَأَيْتُمُوهُ فَصُومُوا، وَإِذَا رَأَيْتُمُوهُ فَأَفْطِرُوا، فَإِنْ غَمَّ عَلَيْكُمْ فَأَقْدُرُوا لَهُ - مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ

"Jika kalian telah melihatnya (yakni hilal Romadhon), berpuasalah Kalian! Dan jika kalian telah melihatnya (yakni hilal Syawwal), berbukalah kalian (maksudnya ber-Idul Fithri). Jika (hilal) tertutup awan, tentukanlah (jumlah)nya."

Dalam riwayat Muslim (lafadznya):

فَإِنْ أُغْمِيَ عَلَيْكُمْ فَأَقْدُرُوا لَهُ ثَلَاثِينَ .

"Jika (hilal) tertutup awan, maka tetapkan (jumlah)nya menjadi 30 (hari)."

Dalam riwayat Al-Bukhori (lafadznya):

فَأَكْمِلُوا الْعِدَّةَ ثَلَاثِينَ

"Maka sempurnakanlah jumlahnya menjadi 30 (hari)."

HADITS KEEMPAT

Dari Shahabat Abu Huroiroh Radhiyallahu 'anhu, dalam riwayat Al-Bukhori (dikatakan);

فَأَكْمِلُوا عِدَّةَ شَعْبَانَ ثَلَاثِينَ

"Maka sempurnakanlah bilangan (bulan) Sya'ban menjadi 30 (hari)."

CATATAN: Kami sebutkan hadits ketiga dan keempat dalam satu pembahasan, karena kedua hadits tersebut saling berkaitan.

TAKHRIJ HADITS

Hadits yang ketiga diriwayatkan dari shahabat Ibnu 'Umar Rodhiyallahu 'anhuma oleh al-Bukhori no.1900,1907, Muslim no.1080-(4), 1080-(7), 1080-(8), Ahmad no.6323, an-Nasa'i no.2120, Ibnu Majah no.1654, Al-Hakim dalam Al-Mustadrok no.1539, dan selain mereka.

Lafadz tambahan Muslim terdapat pada Shohih Muslim no.1080-(4)

Lafadz tambahan Al-Bukhori terdapat pada Shohih Al-Bukhori no.1907.

Hadits yang keempat diriwayatkan dari Shahabat Abu Huroiroh Rodhiyallahu 'anhu oleh Al-Bukhori no. 1909.

MAKNA KOSAKATA

1. Hilal artinya bulan sabit, bulan yang terbit pada tanggal satu bulan Qomariyah. (KBBI)
2. Kata "hilal" dalam tanda kurung; bertujuan memperjelas makna kata ganti di dalam hadits.

Hal ini berdasarkan beberapa riwayat yang menyebutkan lafadz "hilal" dengan jelas. Di antaranya dalam Shohih Muslim no.1080-(7), Rasulullah *Shollallahu 'alaihi waSallam* bersabda:

الشَّهْرُ تِسْعٌ وَعِشْرُونَ، فَإِذَا رَأَيْتُمُ الْهَيْلَالَ فَصُومُوا

"Satu bulan ada 29 (hari), Jika kalian telah melihat hilal (Romadhon); berpuasalah kalian!"

3. Kata "فَأَقْدِرُوا لَهُ" artinya "tentukanlah (jumlah)nya".

Makna lafadz ini diperjelas dengan riwayat-riwayat yang disebutkan setelahnya:

Dalam shohih Muslim no. 1080-(4), "maka tetapkan (jumlah)nya menjadi 30 (hari)."

Dalam Shohih Al-Bukhori no.1907,"maka sempurnakanlah jumlahnya menjadi 30 (hari)."

Dalam Shohih Al-Bukhori no.1909 hadits Abu Huroiroh *Rodhiyallahu 'anhu*,

فَأَكْمَلُوا عِدَّةَ شَعْبَانَ ثَلَاثِينَ

“maka sempurnakanlah bilangan (bulan) Sya’ban menjadi 30 (hari).”

“Tidak diragukan lagi, bahwa orang yang paling tahu dengan (maksud) ucapan adalah yang mengucapkannya.” Kata Asy-Syaikh Ibnu ‘Utsaimin *Rohimahullah*.
(Lihat Fathu Dzil-Jalal 3/175)

Sehingga makna “*tentukanlah (jumlah)nya*” adalah menyempurnakan jumlah hari menjadi 30, jika hilal tertutup sesuatu.

Sebagaimana dijelaskan oleh Rasulullah Shollallahu ‘alaihi waSallam dalam riwayat-riwayat tersebut..

Wallahu A’lam Bisshowaab

(Bersambung Insya Allah,...)

Ikuti terus pelajaran Kitab Shiyam dari Bulughul Marom di channel ini.

Ditulis oleh Al-Ustadz Abdul Hadi Pekalongan *Hafizhahullahu Ta’ala*.

Warisan Salaf menyajikan Artikel dan Fatawa Ulama Ahlussunnah wal Jama’ah

Channel kami <https://bit.ly/warisansalaf>

Situs Resmi <http://www.warisansalaf.com>

Link Telegram: <https://t.me/warisansalaf/290>